

Implementasi Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Lilis Lusiana^{1✉}, Bambang Harmanto², Muhammad 'Azam Muttaqin³

¹Universitas Muhammadiyah Ponorogo; gentalilis94@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Ponorogo; bambang_har@umpo.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Ponorogo; azamseruseru@gmail.com

DOI: [10.31849/paud-lectura.v%vi%i.18684](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.18684)

Received 11 January 2024, Accepted 8 March 2024, Published 28 April 2024

Abstrak

Pengenalan bahasa Inggris sangat penting sekali dikenalkan pada anak usia dini. Minat dalam pembelajaran Bahasa Inggris menjadi tidak menarik lagi bagi mereka, karena sumber media yang digunakan kurang menarik. Tujuan dari diadakannya penelitian di Tk Bugelan I, yaitu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pada anak usia dini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan (field research) yaitu melihat dan menggambarkan apa adanya kajian tentang implementasi media pop-up dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris pada anak. Responden dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang terlibat dalam sistem pendidikan di sekolah, yaitu peserta didik, pendidik, dan kepala sekolah. Tujuan media ini adalah selain meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak, mampu mengenalkan dunia literasi pada anak sejak dini. Ketertarikan mereka dikarenakan buku pelajaran yang diberikan, berbentuk media pop-up book. dimana selain menampilkan visualisasi yang hampir menyeluruh juga membuat siswa dapat berinteraksi dengan buku secara mandiri. Dengan adanya penelitian ini diharapkan anak-anak dapat lebih mengenal dan menyukai bahasa Inggris.

Kata Kunci: Kemampuan bahasa; Media pop up book; Anak usia dini

Abstract

It is very important to introduce English to young children. Interest in learning English is no longer interesting for them, because the media sources used are less interesting. The aim of conducting research at Bugelan I Kindergarten is to improve English language skills in early childhood. This research was conducted using descriptive qualitative research. This research uses a form of field research, namely looking at and describing studies regarding the implementation of pop-up media in improving children's English skills. The respondents in this research are people involved in the school education system, namely

students, educators and school principals. The aim of this Media is, apart from improving aspects of children's language development, to be able to introduce children to the world of literacy from an early age. Their interest is due to the textbooks provided, which are in the form of pop-up book media. which, apart from displaying almost comprehensive visualization, also allows students to interact with the book independently. With this research, it is hoped that children will know and like English better

Keywords: *Language skill; Pop up book media; Early childhood*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, perkembangan yang ada pada masa usia dini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa selanjutnya. Pada rentang usia dini, anak mengalami masa yang sangat sensitif, masa dimana anak mulai sensitif terhadap segala bentuk stimulus yang didapatnya. Anak usia dini berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan membutuhkan adanya stimulus untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Salah satu upaya yang diberikan yakni melalui pendidikan anak usia dini Menurut (Wahyudi, 2011)

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan yakni aspek perkembangan bahasa. Menurut (Santrock, 2012), bahasa adalah suatu bentuk komunikasi, baik yang diucapkan, ditulis, maupun diisyaratkan, yang didasarkan pada sebuah sistem simbol, terdiri atas kata-kata yang digunakan oleh komunitas serta ketentuan-ketentuan yang diperlukan untuk memvariasikan dan mengombinasikan kata-kata tersebut. Sedangkan menurut Miller dalam (Wahyudi, 2011), bahasa adalah suatu urutan kata-kata, bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai tempat yang berbeda atau waktu yang berbeda. Tanpa adanya bahasa, individu akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam mengembangkan bahasa anak usia dini akan diperlukannya media ataupun bahanajar yang sesuai dengan usia anak usia dini. Media merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Melalui media guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Media pembelajaran dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional, bahasa yang sangat mendominasi masyarakat era digital seperti sekarang ini. Bahasa yang banyak

digunakan penduduk dunia untuk berkomunikasi dan bertukar informasi. Selain itu, bahasa Inggris juga mempunyai peran penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Dalam pembelajaran bahasa Inggris membutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dan keinginan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris dalam aktivitas belajar yang menyenangkan dan diminati siswa.

Pada dasarnya, tujuan pengajaran bahasa Inggris mencakup semua kompetensi bahasa, yaitu menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Bahasa Inggris juga sangat berbeda dengan bahasa pertama anak – anak (bahasa Indonesia, Jawa, Sunda, dan bahasa daerah lainnya di seluruh Indonesia). Perbedaan kebahasaan ini penting untuk dipahami agar pembelajaran dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Perbedaan tersebut antara lain: ucapan, ejaan, struktur bahasa, tekanan dan intonasi, kosakata, dan nilai kultur bahasa asing. Bahasa Inggris juga diketahui sebagai bahasa yang cermat waktu (tenses), cermat angka (singular – plural), dan cermat orang (feminine dan maskulin).

Kemp & Dayton (Azhar, 2009), menjelaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki fungsi untuk memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi yang disampaikan, memberikan instruksi terkait pembelajaran. Fungsi media tersebut menunjukkan adanya suatu peran positif pada media yang membantu proses pembelajaran, khususnya pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

Suatu media yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara dan bahasa pada anak harus menarik serta mampu meningkatkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan perkembangan bahasa anak. Salah satunya menggunakan media Pop Up Book, pengertian pop- up berasal dari bahasa Inggris yang berarti muncul dan Book yang berarti buku maka dapat disebut dengan buku muncul. Suatu media pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat anak usia dini harus dikemas begitu kreatif. Guru mampu menerapkan pembelajaran Pop Up Book untuk meningkatkan suatu pembelajaran yang mengasikan. Dapat diartikan bahwa Pop Up Book merupakan salah satu media pembelajaran yang unik. Buku Pop Up Book adalah sebuah buku yang ketika dibuka bisa menampilkan unsur bentuk 3 dimensi atau timbul serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambarnya yang dapat bergerak saat dibuka perhalamannya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan media Pop Up Book.

Media Pop Up Book yang digunakan dalam metode bercerita, berfungsi untuk mendukung visual cerita agar menjadi lebih menarik, dan interaktif. Selain itu pop up book juga digunakan untuk mendukung efek gerak, menjelaskan alur

cerita memunculkan interaksi yang lebih hidup, serta memberikan efek kejutan bagi yang menggunakannya (Sihombing, 2009), Dari pengertian diatas dapat disimpulkan Media Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. Pop Up Book merupakan karya seni dari kreasi melipat kertas seperti origami, namun bedanya origami lebih memfokuskan pada penciptaan objek atau benda tiruan dari kertas, sedangkan pop up lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak berbeda baik dari sisi perspektif atau dimensi, bahkan bisa bergerak. Pop Up Book Juga termasuk Suatu media pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat anak didik yang dikemas begitu kreatif.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif melalui metode deskriptif. Menurut Mog dan dan Tylor 14 prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Yang dimana data-data terkumpul berupa kata-kata dan gambar. Penelitian ini dilakukan di TK Bugelan 1 yang terletak di Desa Bugelan kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi media pop-up untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun. Subjek penelitian ini adalah anak kelas B TK BUGELAN 1 yang berjumlah 15 anak.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan (field research) yaitu melihat dan menggambarkan apa adanya kajian tentang implementasi media pop-up dalam meningkatkan aspek bahasa anak. Responden dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang terlibat dalam sistem pendidikan di sekolah, yaitu peserta didik, pendidik, dan kepala sekolah. Kemudian instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa reduksi data / merangkum, memilih poin-poin penting atau hal pokok, memilih tema dan memfokuskan pada hal-hal penting.

Selanjutnya untuk penyajian data, disajikan dalam bentuk uraian singkat sehingga memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami, kemudian ditarik kesimpulan. Data yang telah disimpulkan agar terverifikasi selama penelitian berlangsung. Selanjutnya pengabsahan data yang digunakan yaitu dengan cara triangulasi. triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan suatu hal lain sebagai data pembanding dengan tujuan untuk membuktikan apa

yang diamati sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu sumber, metode, penyidik dan teori.

RESULTS AND DISCUSSION

Media pop-up book merupakan media edukatif dan inovatif yang dirancang dan dibuat peneliti sebagai bentuk media pembelajaran untuk anak usia 5-6 tahun dengan meningkatkan kemampuan bahasa anak sebagai media literasi. Media ini berfungsi untuk merangsang dan melatih kemampuan bahasa anak. Tujuan media ini adalah selain meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak, mampu mengenalkan dunia literasi pada anak sejak dini. Media pop-up comic ini memiliki nilai seni dan kreativitas yang tinggi karena dibuat dengan ketelitian dan detail.

Sebelum penggunaan Media pop-up book siswa TK Bugelan 1 sama sekali belum mengenal tentang istilah Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, mereka hanya mengenal istilah bahasa lokal dari orang tua dan lingkungan sekitar. Jadi dengan adanya Media Pop Up Book ini diharapkan dapat menambah wawasan anak tentang mengeal kosa kata baru dalam bentuk kosakata bahasa Inggris. Dalam tabel di bawah ini di sajikan tabel perkembangan bahasa anak sebelum penggunaan Media Pop Up Book.

Tabel 1. Perkembangan Bahasa verbal anak sebelum menggunakan Media Pop Up Book

No	Indikator Perkembangan Bahasa Verbal	Presentase
1	Dapat menceritakan Kembali apa yang didengar dengankosa kata yang baik dan benar. Dan dapat menirukan suara-suara yang ada dicerita	10%
2	Dapat menulis huruf Abjad dan menyebutkan menggunakan Bahasa Inggris	20%
3	Kemampuan berkomunikasi secara verbal serta belajar menggunakan Bahasa dengan baik dan benar	0%
4	Mampu menceritakan kembali cerita pen yang disampaikan oleh guru.	0%

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum penggunaan Media Pop Up Book siswa TK Bugelan 1 belum mampu mengungkapkan kosa kata

dalam bentuk Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Kemampuan dalam berbahasa Inggris mereka masih di bawah 50%, Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan menerapkan Media Pop Up Book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada anak usia dini.

Media pop-up book ini terbuat menjadi sebuah buku yang didalamnya terdiri beberapa panel cerita. Media ini terbagi menjadi beberapa komponen yaitu sampul / cover dan beberapa halaman kertas. Cover merupakan sampul dimana sebuah judul dan gambar pendukung divisualisasikan. Tulisan dan gambar pada sampul ini dibuat menjadi dua dimensi yang berbahan foam, kertas, dan pewarna. Sedangkan beberapa halaman kertas, bagian terpenting dari pop-up yaitu terbuat dari macam-macam kertas origami yang dirancang membentuk pop-up serta dilengkapi gambar kartun yang berisi narasi cerita.

Dalam menggunakan media pop-up ini memiliki dua aturan. Pertama, kesepakatan antara guru dan anak-anak dengan tidak adanya paksaan dan kedua, diundi melalui nomor absen atau permainan kalah dan menang seperti memberi pertanyaan atau rock paper scissor. Tetapi peraturan yang dipilih oleh peneliti adalah peraturan pengundian, dengan mengacak nama anak dalam gulungan kertas. Nama yang keluar, dia yang akan mencoba menggunakan media pop-up comic dan membacakannya di depan teman-temannya.

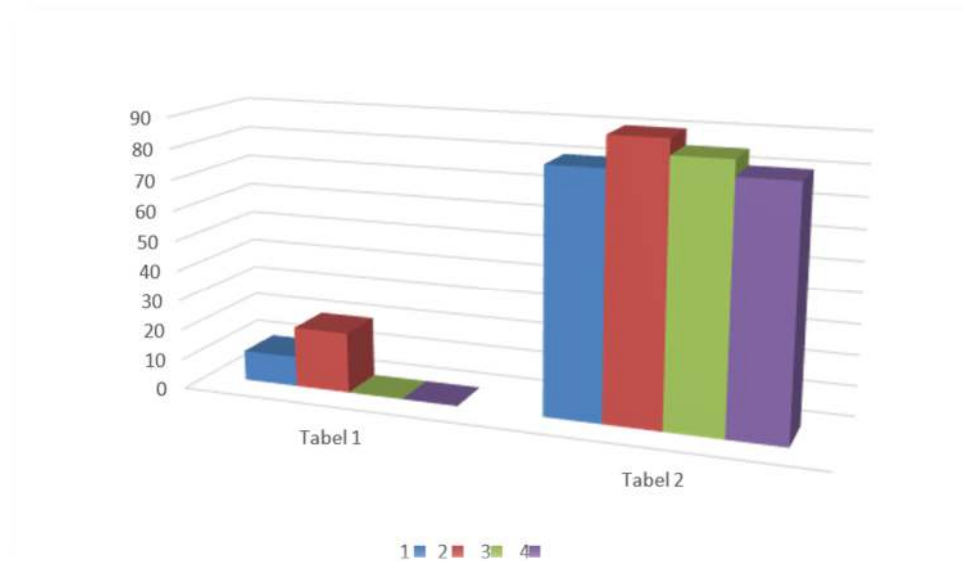
Tabel 2. Perkembangan Bahasa verbal anak setelah menggunakan Media Pop Up Book

No	Indikator Perkembangan Bahasa Verbal	Presentase
1	Dapat menceritakan Kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang baik dan benar. Dan dapat menirukan suara-suara yang ada dicerita	80%
2	Dapat menulis huruf Abjad dan menyebutkan menggunakan Bahasa Inggris	90%
3	Kemampuan berkomunikasi secara verbal serta belajar menggunakan Bahasa dengan baik dan benar	85%
4	Mampu menceritakan kembali isi dalam Media Pop Up Book yang telah disampaikan	80%

Dari penelitian ini diketahui bahwa perkembangan bahasa anak meningkat dengan baik sekali. Ditinjau dari aspek perkembangan bahasa anak yang awalnya masih pemalu dan tidak percaya diri dalam mengungkapkan perasaannya dapat mulai menunjukkan kemampuannya setelah menggunakan media pop-up book ini yaitu dengan peningkatan sebanyak 75%. Selain itu dengan

mendengarkan pendidik menyampaikan cerita dari isi buku tersebut dengan penuh ekspresi, anak bisa menyusun kalimat sederhana dan melanjutkan sebagian cerita yang ada pada media. Hampir semua indikator dalam lingkup perkembangan bahasa anak dapat terlaksana dan tercapai oleh anak. Seperti dalam pencapaian perkembangan anak dalam lingkup bahasa di atas menyebutkan bahwa lingkup memahami dan mengungkapkan pada anak usia 5-6 tahun sudah sangat matang. Dimana anak mengerti beberapa perintah, mengulang kalimat sederhana, memahami aturan dalam permainan, dan menghargai buku bacaan. Ini sangat penting pada penelitian ini karena anak akan mampu mengikuti aturan permainan dalam menggunakan pop-up book serta anak akan sangat menghargai media ini. Selanjutnya anak sudah bisa mengungkapkan perasaannya dengan menjawab pertanyaan, menyebutkan kelompok gambar, berkomunikasi secara lisan, menyusun kalimat sederhana, dan melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan serta menunjukkan pemahaman dari konsep buku cerita. Indikator-indikator ini sangat mendukung dengan adanya media pop-up book untuk anak usia dini, khususnya pada usia 5-6 tahun.

Diagram 1. Perbandingan Perkembangan Bahasa verbal anak sebelum dan setelah menggunakan Media Pop Up Book



Media pop up Book di TK Bugelan 1 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dengan adanya Media Pop Up Book ini terbukti dapat meningkatkan perkembangan bahasa Inggris di TK Bugelan I.

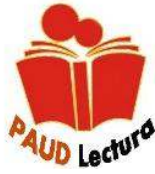
KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui Media Pop Up Book siswa TK Bugelan 1 dapat dengan mudah memahami kosakata dalam bentuk bahasa Inggris dengan presentase peningkatan 75 %. Hal ini dikarenakan Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. Pop Up Book merupakan karya seni dari kreasi melipat kertas seperti origami, namun bedanya origami lebih memfokuskan pada penciptaan objek atau benda tiruan dari kertas, sedangkan pop up lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak berbeda baik dari sisi perspektif atau dimensi, bahkan bisa bergerak. Pop Up Book juga termasuk suatu media pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat anak didik yang dikemas begitu kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, A. A., Kurnia, R., & Chairilisyah, D. (2021). Pengembangan Media Scrabble Pola untuk Kemampuan Mengenal Pola ABCD-ABCD Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 11-22.
- Agustin, Uyu Wahyudin. 2011 *Penilaian perkembangan Anak Usia Dini*.
- Anwar, T.M., and H Ibrahim. (2013) "Model Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berbasis Sosial Budaya Pada Pembelajaran Anak Didik Kelompok Bermain." *Jurnal Pendidik Dan Kebud* 19, no. 2: 251–251. Bandung PT Refika Aditama
- Arwati, N. M., & Fadillah, S. (2019). Pengaruh gerak dan lagu (music and movement) terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 67-75.
- Dieterich, S.E, M.A. Assel, P. Swank, K.E. Smith, and S.H. Landry. (2006) "The Impact of Early Maternal Verbal Scaffolding and Child Language Abilities on Later Decoding and Reading Comprehension Skills." *Journal of School Psychology* 4, no. 3: *Journal of School Psychology*, 43, 481-494

- Dzuanda. (2011) *"Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatokaca"*. Jurnal Library ITS Undergraduate, <http://library.its.undergraduate.ac.id>.
- Essa, Eva L. (2011) *Introduction to Early Childhood Education. 6th Edition. 6th ed.* Canada: Nelson Education, Ltd.
- Fahitah, I., & Watini, S. (2021). Meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun melalui media kartu huruf. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 105-117.
- Gusmayanti, E., & Fauziah, P. Y. (2020). Pola Asuh Suku Sasak Terhadap Kemampuan Bilingual Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 62-73.
- Juliati, Diana Andini. (2014) *Peningkatan Motivasi Menulis Anak Usia 5- 6 Tahun Melalui Penggunaan Media Komik."* Jurnal Ilmiah Visi P2tk PAUDNI 9, no. 2: 125-31.
- Kemp & Dayton (dalam Arsyad 2009, hlm,19-21) Media pembelajaran dapat digunakan untuk mendorong minat atau tindakan
- Mardani, P. S. (2022). Penggunaan Media Animasi Bergambar dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 63-75.
- Martinis, Yamin, and Jamilah Sabri Sanan. (2012) *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gaung Persada Press group.
- Muktiono, Joko D. (2003) *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Roza, M.M. (2012) *"Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Taman Kanak Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 29 Padang."* Jurnal Pesona PAUD
- Tedjasaputra, M.S. (2007) *Bermain, Mainan Dan Permainan Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo. . (2019) *"Aktivitas Literasi Bermakna."* Surat Kabar Guru Belajar. II Tahun Ke 4 edition
- Novitasari, Y., Wahyuni, S., & Romadayani, S. (2020). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Awal Melalui Metode Total Physical Response pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(02), 19-27.
- Novitasari, Y., Wahyuni, S., & Situmorang, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communication and Technology) Terhadap Perkembangan Bahasa Inggris Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 96-104.
- Susantini, N. L. P., & Kristiantari, M. G. R. (2021). Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 439-448.



Syaifullah, S., Andriani, R., & Abbas, M. F. F. (2020). PAUD Teachers' Speaking Skill in Teaching English in Tampan District. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 123-126.